

## Bab 4

# Peubah Acak

---

### Definisi 4.1

Peubah acak adalah suatu fungsi dari ruang contoh ke bilangan nyata,  $f : S \rightarrow R$

---

### Contoh 4.1

Jika  $Y$  adalah peubah acak banyaknya sisi muka yang muncul pada pelemparan tiga sisi mata uang seimbang, tentukan  $Y$  dan peluang masing-masing nilainya.

### Contoh 4.2

Tiga bola dipilih secara acak tanpa pemulihan dari sebuah wadah yang berisi 20 bola yang telah diberi nomor 1 sampai dengan 20. Dalam sebuah permainan, jika terpilih sedikitnya satu bola dengan nomor 17 atau lebih, maka Anda dianggap menang. Berapa peluang Anda akan menang dalam permainan tersebut?

### Contoh 4.3

Suatu percobaan saling bebas, melempar satu koin mata uang dengan peluang munculnya sisi muka sebesar  $p$ , dan dilakukan terus sampai diperoleh sisi belakang (artinya, percobaan dihentikan jika diperoleh sisi belakang). Jika  $X$  adalah banyaknya percobaan dilakukan,  $X = \{1, 2, \dots, n\}$ , tentukan peluang masing-masing nilai peubah acak  $X$ .

### Contoh 4.4

Tiga bola diambil secara acak dari wadah yang berisi 3 bola putih, 3 bola merah, dan 5 bola hitam. Anggaplah ini merupakan permainan, dan Anda dianggap menang 1 dollar untuk setiap bola putih yang terpilih, dan kalah 1 dollar untuk setiap bola merah yang terpilih. Jika  $X$  adalah peubah acak total uang yang diperoleh dari permainan ini, tentukan peluang masing-masing nilainya.

## 4.1 Fungsi Sebaran

### Definisi 4.2

Fungsi sebaran kumulatif (*cummulative distribution function*=cdf) atau sering disebut sebagai fungsi sebaran  $F$  dari peubah acak  $X$  didefinisikan untuk sembarang nilai  $b$ ,  $-\infty < b < \infty$ , adalah

$$F(b) = P(X \leq b)$$

Dengan kata lain,  $F(b)$  adalah peluang nilai peubah acak  $X$  lebih kecil atau sama dengan  $b$ . Beberapa properti dari fungsi sebaran  $F$  adalah

1.  $F$  adalah fungsi tidak turun, berarti jika  $a < b$  maka  $F(a) \leq F(b)$ .
2.  $F(b) = 1$  untuk  $b \rightarrow \infty$ .
3.  $F(b) = 0$  untuk  $b \rightarrow -\infty$ .
4.  $F$  adalah kontinu kanan.

Berdasarkan properti dari fungsi sebaran  $F$ , maka untuk menghitung peluang  $X < b$  dapat dilakukan dengan

$$\begin{aligned} P(X < b) &= P\left(\lim_{n \rightarrow \infty} \left\{X \leq b - \frac{1}{n}\right\}\right) \\ &= \lim_{n \rightarrow \infty} \left(X \leq b - \frac{1}{n}\right) \\ &= \lim_{n \rightarrow \infty} F\left(b - \frac{1}{n}\right) \end{aligned}$$

### Contoh 4.5

Diketahui fungsi sebaran peubah acak  $X$  sebagai berikut:

$$F(x) = \begin{cases} 0 & x < 0 \\ \frac{x}{2} & 0 \leq x < 1 \\ \frac{2}{3} & 1 \leq x < 2 \\ \frac{11}{12} & 2 \leq x < 3 \\ 1 & 3 \leq x \end{cases}$$

Gambarkan grafik  $F(x)$  dan hitung  $P(X < 3)$ ,  $P(X = 1)$ ,  $P(X > \frac{1}{2})$ , dan  $P(2 < X \leq 4)$ .

## 4.2 Sebaran Diskret

### Definisi 4.3

Peubah acak dimana semua nilai yang mungkin adalah tercacah, maka peubah acak disebut sebagai peubah acak diskret.

Untuk peubah acak  $X$  diskret, dapat ditentukan **fungsi massa peluang** atau disingkat **fmp**,  $p(a)$ , dari peubah acak  $X$ , yaitu

$$p(a) = P(X = a)$$

Untuk setiap nilai peubah acak  $X = \{x_1, x_2, \dots\}$ , maka berlaku

$$\begin{aligned} p(x_i) &\leq 0 \text{ untuk setiap } i = 1, 2, \dots \\ p(x) &= 0 \text{ untuk nilai } x \text{ lainnya} \\ \sum_{i=1}^{\infty} p(x_i) &= 1 \end{aligned}$$

Berikut adalah contoh fungsi massa peluang dari peubah acak  $X$

$x$	0	1	2
$p(x)$	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{4}$

Fungsi sebaran dari peubah acak  $X$  tersebut adalah

$$F(x) = \begin{cases} 0 & x < 0 \\ \frac{1}{4} & 0 \leq x < 1 \\ \frac{3}{4} & 1 \leq x < 2 \\ 1 & 2 \leq x \end{cases}$$

yang merupakan **fungsi tangga**.

### Contoh 4.6

Diketahui fungsi massa peluang peubah acak  $X$  sebagai berikut:

$$p(i) = \frac{c\lambda^i}{i!} \text{ untuk } i = 0, 1, 2, \dots \text{ dan } \lambda > 0$$

Dapatkan  $P(X = 0)$  dan  $P(X > 2)$ .

**Contoh 4.7**

Diketahui fungsi massa peluang dari peubah acak  $X$

$x$	1	2	3	4
$p(x)$	$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{8}$	$\frac{1}{8}$

Tentukan fungsi sebaran  $F(X)$ .

**4.3 Nilai Harapan****Definisi 4.4**

Jika  $X$  adalah peubah acak diskret yang mempunyai fungsi massa peluang  $p(x)$ , maka **nilai harapan** dari  $X$ , dinotasikan dengan  $E(X)$ , didefinisikan sebagai

$$E(X) = \sum_{x;p(x)>0} xp(x)$$

Sebagai contoh, jika

$$p(0) = p(1) = \frac{1}{2}$$

maka

$$E(X) = 0p(0) + 1p(1) = 0\left(\frac{1}{2}\right) + 1\left(\frac{1}{2}\right) = \frac{1}{2}$$

yang merupakan rata-rata dari kemunculan 0 dan 1. Namun demikian, jika

$$p(0) = \frac{1}{3} \text{ dan } p(1) = \frac{2}{3}$$

maka

$$E(X) = 0p(0) + 1p(1) = 0\left(\frac{1}{3}\right) + 1\left(\frac{2}{3}\right) = \frac{2}{3}$$

dan ini merupakan rata-rata terboboti dari kemunculan 0 dan 1.

**Contoh 4.8**

Dapatkan  $E(X)$  jika  $X$  adalah peubah acak pelemparan sebuah dadu seimbang.

**Contoh 4.9**

Kita sebut  $I$  sebagai fungsi indikator untuk kejadian  $A$  jika

$$I(x) = \begin{cases} 1 & \text{jika kejadian } A \text{ muncul} \\ 0 & \text{jika kejadian } A^c \text{ muncul} \end{cases}$$

Dapatkan  $E(I)$

**Contoh 4.10**

Kontestan quiz diberi dua pertanyaan 1 dan 2 yang harus dijawab secara berurutan, tetapi boleh mulai dari mana saja, dengan syarat pertanyaan berikutnya boleh dijawab jika sebelumnya dijawab dengan benar. Kontestan akan menerima uang 1 dollar jika dapat menjawab soal ke- $i$ ,  $i = 1, 2$ . Jika peluang kontestan dapat menjawab soal ke- $i$  sebesar  $p_i$ , berapa harapan dia mendapatkan uang paling banyak jika dia memilih soal 1 sebagai soal yang pertama? Bagaimana kalau dia memilih soal 2 sebagai soal pertama?

**Contoh 4.11**

Sebanyak 120 siswa sekolah menaiki 3 bus menuju tempat konser musik klasik: 36 siswa di salah satu bus, 40 siswa di bus lainnya, dan 44 siswa di bus yang lain lagi. Ketika bus tiba, 1 dari 120 siswa dipilih secara acak. Jika  $X$  adalah peubah acak banyaknya siswa dalam bus dimana 1 siswanya terpilih, dapatkan  $E(X)$ .

**Proposisi 4.1**

Jika  $X$  adalah peubah acak diskret yang mempunyai fungsi massa peluang  $p(x)$ , dan  $g(X)$  adalah fungsi dari peubah acak  $X$ , maka nilai harapan dari  $g(X)$  adalah

$$E\{g(X)\} = \sum_i g(x_i)p(x_i)$$

**Contoh 4.12**

Misalkan  $X$  adalah peubah acak dengan nilai -1, 0, dan 1 dengan peluang masing-masing adalah  $P(X=-1)=0.2$ ,  $p(X=0)=0.5$ , dan  $P(X=1)=0.3$ . Hitunglah  $E(X^2)$ .

**Jawab**

$$\begin{aligned} E(X^2) &= (-1)^2P(X = -1) + (0)^2P(X = 0) + (1)^2P(X = 1) \\ &= (-1)^2(0.2) + (0)^2(0.5) + (1)^2(0.3) \\ &= 0.2 + 0 + 0.3 = 0.5 \\ &\neq (E(X))^2 = (0.1)^2 = 0.01 \end{aligned}$$

---

**Corollary 4.1**

Jika  $X$  adalah peubah acak dan  $a$  dan  $b$  adalah konstanta, maka

$$E(aX + b) = aE(X) + b$$

---

**4.4 Ragam**

---

**Definisi 4.5**

Jika  $X$  adalah peubah acak dengan nilai tengah  $E(X) = \mu$ , maka **ragam** atau **variance** dari  $X$ , dinotasikan dengan  $Var(X)$ , didefinisikan sebagai

$$Var(X) = E(X - \mu)^2 = E(X^2) - \{E(X)\}^2$$

---

**Contoh 4.13**

Hitung  $Var(X)$  jika  $X$  menunjukkan kemunculan sisi dari pelemparan sebuah dadu seimbang.

---

**Corollary 4.2**

Jika  $X$  adalah peubah acak dan  $a$  dan  $b$  adalah konstanta, maka

$$Var(aX + b) = a^2Var(X)$$

**Standard deviasi** dari peubah acak  $X$ , dinotasikan dengan  $SD(X)$  didefinisikan sebagai

$$SD(X) = \sqrt{Var(X)}$$

---

## 4.5 Beberapa Sebaran Peubah Acak Diskret

### 4.5.1 Peubah Acak Bernoulli ( $p$ )

Misalnya ada tindakan melempar satu kali sekeping mata uang dimana peluang munculnya sisi muka,  $P(\{M\}) = p$ ,  $0 \leq p \leq 1$ . Dengan demikian  $S = \{M, B\}$ . Jika  $X$  adalah banyaknya sisi muka yang muncul dari satu kali pelemparan tersebut, maka

$$\begin{aligned} P(X = 0) &= P(\{B\}) = 1 - p \\ P(X = 1) &= P(\{M\}) = p \\ P(X \notin \{0, 1\}) &= 0 \end{aligned}$$

Oleh karena itu, fmp dari peubah acak  $X$  adalah

$$f(x) = P(X = x) = \begin{cases} 1 - p & , \text{ untuk } x = 0 \\ p & , \text{ untuk } x = 1 \\ 0 & , \text{ untuk } x \text{ lainnya} \end{cases}$$

atau dapat disederhanakan menjadi

$$f(x) = \begin{cases} p^x(1 - p)^{1-x} & , \text{ untuk } x = 0, 1 \\ 0 & , \text{ untuk } x \text{ lainnya} \end{cases}$$

#### Bukti

$$P(X \in S) = P(X \in \{0, 1\}) = P(X = 0) + P(X = 1) = (1 - p) + p = 1$$

### 4.5.2 Peubah Acak Binomial ( $n, p$ )

Misalnya ada tindakan melempar  $n$  kali sekeping mata uang dimana peluang munculnya sisi muka,  $P(\{M\}) = p$ ,  $0 \leq p \leq 1$ . Jika  $X$  adalah banyaknya sisi muka yang muncul dari  $n$  kali pelemparan tersebut, maka

$$f(x) = P(X = x) = \begin{cases} \binom{n}{x} p^x(1 - p)^{n-x} & , \text{ untuk } x = 0, 1, \dots, n \\ 0 & , \text{ untuk } x \text{ lainnya} \end{cases}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kejadian Binomial merupakan kejadian Bernoulli yang diulang sebanyak  $n$  kali dan saling bebas.

#### Bukti

$$\begin{aligned} P(X \in S) &= P(X \in \{0, 1, \dots, n\}) \\ &= \sum_{x=0}^n P(X = x) = \sum_{x=0}^n \binom{n}{x} p^x(1 - p)^{n-x} \\ &= (p + 1 - p)^n = 1 \end{aligned}$$

### 4.5.3 Peubah Acak Uniform Diskret ( $N$ )

Misalnya ada tindakan mengambil satu bola secara acak dari wadah yang berisi  $N$  bola yang diberi nomor  $1, 2, \dots, N$  dengan peluang masing-masing bola terambil adalah sama. Jika  $X$  adalah nomor atau nilai bola yang terambil, maka

$$f(x) = P(X = x) = \begin{cases} 1/N & , \text{ untuk } x = 1, 2, \dots, N \\ 0 & , \text{ untuk } x \text{ lainnya} \end{cases}$$

### 4.5.4 Peubah Acak Geometrik ( $p$ )

Misalnya ada tindakan melempar sekeping mata uang dengan  $P(\{M\}) = p$  ( $0 \leq p \leq 1$ ) berkali-kali sampai muncul sisi muka ( $M$ ). Jika  $X$  adalah banyaknya lemparan yang diperlukan sampai muncul sisi  $M$ , maka

$$f(x) = P(X = x) = \begin{cases} (1 - p)^{x-1}p & , \text{ untuk } x = 1, 2, \dots \\ 0 & , \text{ untuk } x \text{ lainnya} \end{cases}$$

### 4.5.5 Peubah Acak Poisson ( $\lambda$ )

Misalnya ada tindakan melempar sekeping mata uang dengan  $P(\{M\}) = p \rightarrow 0$  sebanyak  $n$  kali ( $n \rightarrow \infty$ ). Jika  $X$  adalah banyaknya sisi muka yang muncul dari tak hingga kali pelemparan tersebut, maka

$$f(x) = \begin{cases} \lim_{n \rightarrow \infty} \binom{n}{x} p^x (1 - p)^{n-x} & , \text{ untuk } x = 0, 1, \dots, n \\ 0 & , \text{ untuk } x \text{ lainnya} \end{cases}$$

Misalkan

$$\lim_{n \rightarrow \infty, p \rightarrow 0} np = \lambda$$

maka dapat dibuktikan bahwa

$$\lim_{n \rightarrow \infty} \binom{n}{x} p^x (1 - p)^{n-x} = \frac{e^{-\lambda} \lambda^x}{x!}$$

sehingga diperoleh fungsi massa peluang

$$f(x) = \begin{cases} \frac{e^{-\lambda} \lambda^x}{x!} & , \text{ untuk } x = 0, 1, 2, \dots \\ 0 & , \text{ untuk } x \text{ lainnya} \end{cases}$$



#### 4.5.6 Peubah Acak Binomial Negatif ( $r, p$ )

Misalnya ada tindakan melempar sekeping mata uang dengan  $P(\{M\}) = p$  ( $0 \leq p \leq 1$ ) berkali-kali sampai muncul sisi muka ( $M$ ) sebanyak  $r$  kali. Jika  $X$  adalah banyaknya lemparan yang diperlukan sampai muncul sisi  $M$  sebanyak  $r$  kali ( $r = 1, 2, 3, \dots$ ), maka

$$f(x) = P(X = x) = \begin{cases} \binom{x-1}{r-1} p^r (1-p)^{x-r} & , \text{ untuk } x = r, r+1, r+2, \dots \\ 0 & , \text{ untuk } x \text{ lainnya} \end{cases}$$

Ambil  $y = x - r$  atau  $x = y + r$  maka diperoleh

$$f(y) = \begin{cases} \binom{y+r-1}{y} p^r (1-p)^y & , \text{ untuk } y = 0, 1, 2, \dots \\ 0 & , \text{ untuk } y \text{ lainnya} \end{cases}$$

#### 4.5.7 Peubah Acak Hipergeometrik

Misalkan ada tindakan mengambil secara acak (tanpa pemulihan)  $n$  bola dari wadah yang megandung  $N$  bola yang terdiri atas  $m$  bola warna putih (dan  $N - m$  bola warna lainnya). Jika  $X$  adalah peubah acak banyaknya bola putih yang terambil, maka

$$f(x) = P(X = x) = \begin{cases} \frac{\binom{m}{x} \binom{N-m}{n-x}}{\binom{N}{n}} & , \text{ untuk } x = 0, 1, 2, \dots, n \\ 0 & , \text{ untuk } x \text{ lainnya} \end{cases}$$

**Ringkasan**

Peubah Acak	Properti
Bernoulli( $p$ )	$f(x) = \begin{cases} p^x(1-p)^{1-x} & , \text{ utk } x = 0, 1 \\ 0 & , \text{ utk } x \text{ lainnya} \end{cases}$ $E(X) = p, \text{ var}(X) = p(1-p)$
Binomial( $n, p$ )	$f(x) = \begin{cases} \binom{n}{x} p^x(1-p)^{n-x} & , \text{ utk } x = 0, 1, \dots, n \\ 0 & , \text{ utk } x \text{ lainnya} \end{cases}$ $E(X) = np, \text{ var}(X) = np(1-p)$
Uniform Diskret ( $N$ )	$f(x) = \begin{cases} 1/N & , \text{ utk } x = 1, 2, \dots, N \\ 0 & , \text{ utk } x \text{ lainnya} \end{cases}$ $E(X) = (N+1)/2, \text{ var}(X) = (N+1)(N-1)/12$
Geometrik( $p$ )	$f(x) = P(X = x) = \begin{cases} (1-p)^{x-1}p & , \text{ utk } x = 1, 2, \dots \\ 0 & , \text{ utk } x \text{ lainnya} \end{cases}$ $E(X) = 1/p, \text{ var}(X) = (1-p)/p^2$
Binomial Negatif ( $r, p$ )	$f(x) = \begin{cases} \binom{x+r-1}{x} p^r(1-p)^x & , \text{ untuk } x = 0, 1, 2, \dots \\ 0 & , \text{ untuk } x \text{ lainnya} \end{cases}$ $E(X) = r(1-p)/p, \text{ var}(X) = r(1-p)/p^2$
Poisson( $\lambda$ )	$f(x) = \begin{cases} \frac{e^{-\lambda}\lambda^x}{x!} & , \text{ utk } x = 0, 1, 2, \dots \\ 0 & , \text{ utk } x \text{ lainnya} \end{cases}$ $E(X) = \lambda, \text{ var}(X) = \lambda$
Hipergeometrik	$f(x) = \begin{cases} \frac{\binom{m}{x} \binom{N-m}{n-x}}{\binom{N}{n}} & , \text{ untuk } x = 0, 1, 2, \dots, n \\ 0 & , \text{ untuk } x \text{ lainnya} \end{cases}$

## 4.6 Aspek Komputasi

### Sebaran Binomial

Jika  $X$  adalah peubah acak binomial dengan parameter  $(n, p)$  maka fungsi sebarannya adalah

$$P(X \leq i) = \sum_{k=0}^i \binom{n}{k} p^k (1-p)^{n-k}, \text{ untuk } i = 0, 1, \dots, n$$

Terdapat hubungan antara  $P(X = k + 1)$  dan  $P(X = k)$ , yaitu

$$p(X = k + 1) = \frac{p}{1-p} \frac{n-k}{k+1} P(X = k)$$

Formula ini merupakan fungsi rekursif yang digunakan untuk melakukan komputasi (program komputer) menghitung nilai peluang dari sebaran Binomial.

### Contoh 4.14

Misalkan  $X$  adalah peubah acak Binomial dengan parameter  $n = 6$  dan  $p = 0.4$ . Maka untuk menghitung  $P(X = 6)$  dimulai dari  $P(X = 0) = (1 - 0.4)^6$  dan selanjutnya secara rekursif dapat diperoleh  $p(X = 6)$ .

$$\begin{aligned} P(X = 0) &= (0.6)^6 \approx 0.0467 \\ P(X = 1) &= \left(\frac{0.4}{0.6}\right) \binom{6}{1} P(X = 0) \approx 0.1866 \\ P(X = 2) &= \left(\frac{0.4}{0.6}\right) \binom{5}{2} P(X = 1) \approx 0.3110 \\ &\dots \\ &\dots \\ P(X = 6) &= \left(\frac{0.4}{0.6}\right) \binom{1}{6} P(X = 5) \approx 0.0041 \end{aligned}$$

### Sebaran Poisson

Jika  $X$  adalah peubah acak Poisson dengan parameter  $\lambda$ , maka

$$\frac{P(X = i + 1)}{P(X = i)} = \frac{e^{-\lambda} \lambda^{i+1} / (i + 1)!}{e^{-\lambda} \lambda^i / i!} = \frac{\lambda}{i + 1}$$

sehingga

$$P(X = i + 1) = \left(\frac{\lambda}{i + 1}\right) P(X = i)$$

yang merupakan fungsi rekursif untuk melakukan komputasi (program komputer) menghitung nilai peluang dari sebaran Poisson.

**Contoh 4.15**

Lima koin dilempar. Jika kemunculan masing-masing koin saling bebas, tentukan fungsi massa peluang kemunculan sisi muka.

**Contoh 4.16**

Diketahui bahwa sekrup yang diproduksi pabrik tertentu akan rusak dengan peluang 0.01, bebas satu sama lain. Pabrik menjual sekrup dalam satu kotak berisi 10. Jika sedikitnya 1 dari 10 sekrup tersebut rusak, pabrik bersedia mengantinya. Berapa peluang sekrup yang dijual akan dikembalikan oleh pembeli?

**Contoh 4.17**

Suatu sistem komunikasi terdiri atas 5 komponen yang masing-masing secara bebas dapat berfungsi dengan peluang  $p$ . Sistem secara keseluruhan akan berfungsi dengan baik jika sedikitnya separuh dari 5 komponen tersebut berfungsi. Berapa peluang sistem komunikasi tersebut dapat berfungsi dengan baik?

**Contoh 4.18**

Misalkan banyaknya salah ketik pada buku ini menyebar Poisson dengan parameter  $\lambda = \frac{1}{2}$ . Hitung peluang terdapat sedikitnya 1 salah ketik di halaman ini.

**Contoh 4.19**

Peluang suatu barang yang diproduksi oleh pabrik tertentu rusak sebesar 0.1. Dapatkan peluang 10 contoh barang yang diproduksi paling banyak ada 1 yang rusak.

**Contoh 4.20**

Diketahui gempa bumi terjadi di bagian timur Indonesia dengan  $\lambda = 2$  per minggu. Dapatkan peluang sedikitnya terjadi 3 kali gempa bumi selama dua minggu berikutnya.

**Contoh 4.21**

Suatu perusahaan membeli 10 lot komponen elektronik. Sudah menjadi prosedur baku, perusahaan akan memeriksa barang yang dibeli dengan mengambil 3 komponen secara acak, dan dapat menerima barang tersebut jika semuanya dari 3 komponen tersebut tidak ada yang rusak. Jika diketahui 30 persen dari lot terdapat 4 komponen yang rusak, dan 70 persen lot hanya ada 1 yang rusak, tentukan peluang komponen elektronik yang dibeli ditolak oleh perusahaan.